

**PENGARUH PROGRAM REBO NYUNDA TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 KOTA
KULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar IPI Garut

Oleh :

**ADNA DANIAH
NIM 19844002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL BAHASA DAN SASTRA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
GARUT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM REBO NYUNDA TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 KOTA
KULON**

oleh

Adna Daniah
NIM 19844002

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muhammad Nurjamaludin, M.Pd
NIDN 0412028502

Eko Fajar Suryaningrat, M.Pd
NIDN 0423018802

diketahui oleh

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd.
NIDN 0416078602

LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM REBO NYUNDA TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 KOTA
KULON**

oleh

Adna Daniah
NIM 19844002

Skripsi ini telah diuji pada Tanggal 18 November 2023

Ketua Penguji,

Anggota Penguji,

Anggota Penguji,

Dr. drh. H. Karantiano S.
Putra, M.M., M.Pd.
NIDN 0408026701

Dr. Lutfi Asy Ari, M.Pd.
NIDN 0025046501

Abdul Hakim, M.Pd.
NIDN 0402048902

diketahui oleh

Dekan
Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
NIDN 0027056801

MOTTO

Laa yukallifullaahu nafsan illaa wus'ahaa

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Qs. Al-Baqarah ayat 286)

This paper is dedicated to:

My Beloved parent, Deni and Lia

My beloved siblings, Salman, Lala and Daffa

My beloved friends Selvi, Nazwa and Urfi

My Beloved Raafi Rezkia

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Rebo Nyunda Terhadap karakter peserta didik di SDN 1 Kota Kulon" ini benar-benar karya saya sendiri. Pengutipan dari sumber-sumber lain telah saya lakukan sesuai kaidah-kaidah pengutipan yang berlaku sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sehingga isi skripsi serta semua kelengkapannya ini merupakan karya asli. Apabila kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima resiko atau sanksi apapun.

Garut, 3 Oktober 2023

Adna Daniah

NIM 19844002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Program Rebo Nyunda terhadap perkembangan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Kulon. Program Rebo Nyunda adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan karakteristik positif peserta didik melalui pendekatan pendidikan yang holistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter peserta didik di SD Negeri 1 Kota Kulon. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, Program Rebo Nyunda berpengaruh terhadap karakter peserta didik di SDN 1 Kota Kulon. Saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya memberikan sosialisasi tentang program rebo nyunda yang merupakan bentuk pelestarian kebudayaan sunda. Dengan demikian siswa mengetahui hal-hal apa saja yang terdapat dalam program rebo nyunda sehingga siswa tidak hanya mentaati aturan program rebo nyunda tetapi dapat mengaplikasikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam program rebo nyunda di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Program Rebo Nyunda, karakter peserta didik, pendidikan karakter, sekolah dasar, Kota Kulon.*

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of the Rebo Nyunda Program on the character development of students at State Elementary School Kota Kulon 1. The Rebo Nyunda Program is an educational initiative designed to enhance the moral values and positive characteristics of students through a holistic educational approach. This research employs a quantitative research method using simple linear regression analysis to determine the linear relationship or influence between an independent variable and a dependent variable. The objective of this research is to assess the extent to which the Rebo Nyunda program influences the character of students at State Elementary School Kota Kulon 1. Based on the research findings, the Rebo Nyunda Program does have an impact on the character of students at this school. A suggestion that the researcher can provide is to conduct more socialization about the Rebo Nyunda program, which is a form of preserving Sundanese culture. This way, students will not only comply with the rules of the Rebo Nyunda program but also be able to apply the values of local wisdom contained in the program in their daily lives.

Keywords: Rebo Nyunda Program, student character, character education, elementary school, Kota Kulon.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Saya Panjatkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyusun skripsi yang berjudul “PENGARUH PROGRAM REBO NYUNDA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 KOTA KULON”. Dalam penyusunan skripsi ini, saya mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak semua itu bisa teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat saya harapkan untuk penyempurnaan skripsi selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Garut, Oktober 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Deni Mulyana dan Nurhilalia yang selalu memberikan kasih sayang berupa materi, doa, serta nasehat kepada penulis.
2. Bapak Muhammad Nurjamaludin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Eko Fajar Suryaningrat, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Indonesia
4. Adik penulis, Muhammad Salman Lukmani, Laila Hilaliah, dan Muhammad Daffa Mujahid yang selalu memberikan dukungan dan doa.
5. Raafi Rezkia Pratama, sebagai partner spesial penulis. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan dalam keadaan apapun.

6. Keluarga Besar Mak Cucu, terutama sepupu penulis tercinta Sifa Nur Afriani S.Kep., Ners yang sudah selalu ada disaat penulis butuh bantuan dan selalu memberikan dukungan, saran serta doa.
7. Keluarga Besar Amih Apih, yang selalu memberikan bantuan, nasehat dan doa
8. Sahabat dekat penulis, Selvy Julianti, Urfi Nurul Huda, Lutfiah Nazwa, dan Syalsa Syabila Putri yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta doa.
9. Paul, Nabila, Rony, dan Salma. Terima kasih sudah menghibur penulis dengan musik dan semua konten kalian
10. *Last but not least*, terima kasih untuk diri penulis yang sudah mau berjuang sampai sejauh ini dan terima kasih telah bertahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Garut, 3 Oktober 2023

Adna Daniah

NIM 19844002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Asumsi dan Hipotesis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori Sesuai Variabel Penelitian	8
2.1.1 Program Rebo Nyunda	8
2.1.2 Karakter Peserta Didik.....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Definisi Operasional.....	26
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Sampel	28

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Instrumen Penelitian.....	29
3.7	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Temuan	36
4.1.1	Deskripsi Data	38
4.1.2	Analisis Data.....	38
4.2	Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....		xiii
LAMPIRAN.....		xv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan Bahasa Sunda telah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah. Pasal 9 Perda itu menyebutkan pemeliharaan bahasa, sastra, dan aksara daerah dilaksanakan melalui strategi, antara lain mengharuskan aparatur sipil negara di lingkungan pemerintah daerah, dan masyarakat berbahasa daerah di samping bahasa Indonesia. Bahasa Sunda wajib dilestarikan karena di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur dalam kehidupan sosial budaya sebagai warisan leluhur, dan menjadi jati diri masyarakat Jawa Barat yang terkenal santun, ramah, dan bermartabat.

Pelestarian bahasa daerah ialah perintah undang-undang. Pasal 42 UU 24/2009 menyebutkan bahwa pemerintah daerah wajib mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah agar tetap memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan zaman, dan agar tetap menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Indonesia memiliki berbagai macam budaya didalamnya seperti berbagai macam suku bangsa, bahasa, kuliner, dan agama. Semua hal itu merupakan warisan negara yang perlu dilestarikan agar keberadaannya dan kemurniannya tidak terkikis oleh globalisasi. Maka dari itu perlu adanya pelestarian budaya agar budaya budaya di Indonesia tidak hilang ditelan zaman,

pelestarian budaya merupakan upaya yang dilakukan secara berkelanjutan atau terus menerus, tertuju pada suatu hal yang baik dan sistematis untuk mewujudkan tujuan yang mencerminkan suatu yang akan tetap ada dan abadi (widjaja dalam Ranjabar, 2006. 56).

Rasa cinta kepada tanah air atau yang biasa disebut nasionalisme sangat perlu ditanamkan atau dikenalkan sedini mungkin kepada anak-anak agar menjadi seseorang yang dapat menghargai bangsa dan negaranya sendiri (Zubaedi. 2017). Memelihara dan melestarikan budaya dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dapat dilakukan oleh segala usia, seperti yang dilakukan oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil guna melestarikan budaya sunda di Jawa Barat yaitu dengan mengadakan kegiatan rebo nyunda, dimana bahasa Sunda merupakan bahasa yang biasa digunakan di daerah Jawa Barat, dan Kota Bandung sebagai pusat budaya Sunda. Kegiatan rebo nyunda ini termasuk salah satu upaya yang dilakukan untuk melestarikan salah satu budaya yang ada di Indonesia, program ini dipimpin oleh Ridwan Kamil dan beliau menghimbau kepada masyarakat khususnya pelajar untuk menggunakan pakaian adat Sunda, yakni kebaya dan kain batik untuk pakaian anak perempuan, pangsi atau baju adat sunda untuk laki-laki, serta ikat kepala yang terbuat dari kain batik yang ditempelkan pin berbentuk kujang sebagai hiasan dari ikat kepala tersebut. Selama menggunakan pakaian adat tersebut diharapkan setiap anak dan warga dapat menggunakan bahasa sunda yang baik dan benar untuk berkomunikasi dengan orang lain, ataupun teman sebaya, program ini berlangsung dari tahun 2013 (Hagia. 2015).

Menyikapi hal di atas, maka perlu adanya sebuah upaya di dalam mewariskan dan mengembangkan budaya sendiri pada masyarakat, khususnya kepada generasi muda. Dalam bermasyarakat manusia memiliki nilai-nilai yang berkembang, nilai-nilai yang berkembang tersebut seperti nilai sosial, nilai pengetahuan, dan nilai emosional. Dalam bermasyarakat manusia memerlukan nilai sosial yang penting ditanamkan dalam diri individu guna menjaga kenyamanan sosial, begitu pula dengan nilai pengetahuan yang menjadikan segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya untuk dijadikan sebagai pembelajaran. Dengan berkembangnya nilai sosial dan nilai pengetahuan individu dalam bermasyarakat, maka individu memerlukan nilai emosional untuk mengukur pengendalian diri mereka dalam hidup di lingkungan masyarakat. Melalui nilai emosional individu akan belajar untuk mempunyai sikap simpati, empati dan saling memberikan motivasi terhadap individu lainnya guna memberikan penghargaan antar sesama manusia. Apabila ketiga nilai terwujud dalam setiap diri individu di lingkungan masyarakat, maka akan tercipta suatu keharmonisan di lingkungan tersebut. Kemajuan era globalisasi yang semakin pesat sangatlah berpengaruh terhadap enanaman nilai-nilai kehidupan terhadap setiap diri individu dalam bermasyarakat. Kemajuan era globalisasi seperti terciptanya teknologi canggih serta adanya pengaruh dari budaya luar berdampak terhadap perkembangan karakter individu. Kenyamanan yang diterima individu khususnya anak-anak yang merupakan dampak dari kemajuan teknologi yang membuat anak menjadi seorang yang memiliki sifat individualis dan memiliki sikap acuh terhadap lingkungannya. Melihat fenomena yang ada saat ini, generasi anak-anak

zaman sekarang mulai terpengaruh oleh budaya luar yaitu easternisasi dan westernisasi yang menyebabkan individu mulai melupakan kebudayaannya sendiri.

Tidak sedikit individu yang lebih mengagumkan kebudayaan bangsa luar dibanding budaya bangsanya sendiri. Hal ini sejalan dengan hilangnya nilai-nilai unsur kearifan lokal pada peserta didik. Berbagai tradisi yang dimiliki Indonesia mengandung unsur kearifan lokal, menurut Keraf (dalam Supratna, 2016, hlm. 61) mendefinisikan bahwa “kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis”. Kearifan lokal dalam hal ini adalah kearifan yang berhubungan dengan kesinambungan atau tindakan-tindakan yang terkait dengan hidup selaras dengan alam. Kearifan lokal membangun peserta didik untuk dapat melaraskan dengan alam, hingga dapat menjaga kelestarian alam sekitar. Namun seiring perkembangan zaman, eksistensi budaya dan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sampai saat ini belum optimal dalam upaya membangun karakter warga negara, bahkan setiap saat kita saksikan berbagai macam tindakan masyarakat yang berakibat pada kehancuran suatu bangsa yakni menurunnya perilaku sopan santun, menurunnya perilaku kejujuran, menurunnya rasa kebersamaan, an menurunnya rasa memiliki kebudayaan yang telah berkembang di masyarakat. Menyikapi hal di atas, maka perlu adanya sebuah upaya dalam membangun karakter siswa dengan membangun karakter siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Wynne (1991, hlm. 3) mengemukakan bahwa ”karakter berasal

dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari”. Oleh karena itu, perilaku seseorang tercermin dari karakter yang ia bentuk, ketika seseorang dikatakan berkarakter jelek karena ia berperilaku tidak baik seperti tidak jujur, curang dan rakus, sedangkan seseorang yang dikatakan berkarakter baik karena ia berperilaku baik seperti jujur dan suka menolong.

Pendidikan karakter menurut pendapat Khan (dalam Aqros, 2016, hlm. 5) bahwa “pendidikan karakter merupakan pendidikan yang tidak saja membingbing, dan membina setiap anak didik untuk memiliki kompetensi intelektual, kompetensi keterampilan mekanik, tetapi juga harus terfokus kepada pencapaian pembangunan dan pengembangan karakter”. Sehingga, pendidikan karakter tidak hanya untuk membingbing siswa, namun harus membina dan dapat membentuk karakter siswa. Berdasarkan tinjauan umum, peneliti melihat hingga saat ini masih banyak peserta didik yang memiliki sikap acuh dalam melestarikan budaya yang berkembang di lingkungan sekitarnya, ditunjukkan dengan masih banyaknya peserta didik yang tidak memakai pakaian sunda dalam program rebo nyunda dan masih kurang berpartisipasi aktif dalam pelestarian budaya lokal yang diselenggarakan di sekolah. Akibatnya peserta didik kurang memiliki sikap dalam melestarikan budaya lokal. Pembentukan merupakan usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Pembentukan dalam hal ini yaitu pembentukan karakter siswa untuk menjadikan karakter siswa menjadi lebih baik, terutama dalam melestarikan budaya sendiri. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembentukan

karakter siswa dalam program rebo nyunda dengan membuat judul
**“PENGARUH PROGRAM REBO NYUNDA TERHADAP KARAKTER
SISWA DI SD NEGERI 1 KOTA KULON”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini dengan berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah program rebo nyunda berpengaruh terhadap karakter peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter peserta didik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi siswa dan guru yang bersangkutan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa betapa pentingnya pembentukan karakter dalam menerapkan budaya yang sudah berkembang saat ini.

2. Bagi Guru

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk guru agar mampu mengembangkan pembentukan karakter dan menerapkan budaya yang sudah berkembang.

3. Bagi Pemerintah

Memberikan sumbangsih pemikiran kepada pemerintah, terutama Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program Pengembangan Muatan Lokal, terkhusus dalam hal Implementasi Program Rebo Nyunda dalam membentuk karakter siswa.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

A. Asumsi

1. Manfaat dari program rebo nyunda yaitu untuk menambah wawasan budaya sunda kepada anak sekolah dasar
2. Karakteristik peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal contohnya seperti lingkungan dan program yang dilaksanakan oleh sekolah

B. Hipotesis

Berdasarkan asumsi diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
Program rebo nyunda berpengaruh terhadap karakter peserta didik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Sesuai Variabel Penelitian

2.1.1 Program Rebo Nyunda

Rebo nyunda merupakan suatu bentuk upaya perlindungan, pelestarian dan peningkatan fungsi budaya Bahasa, Sastra dan Aksara Sunda dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini berasal dari pemerintah sebagai bentuk tindak lanjut dari Perda No. 9 tahun 2012 yang mana kali ini ada himbauan mengenai penggunaan pakaian tradisional Sunda yang digunakan setiap hari rabu.

Di beberapa instansi, sekolah maupun perusahaan tertentu dihimbau untuk memakai pakaian tradisional Sunda. Untuk laki-laki menggunakan ikat kepala dan baju pangsi berwarna hitam sedangkan untuk perempuan menggunakan kebaya berwarna putih khas Sunda dengan menggunakan selendang dan rok kain samping bermotif batik.

Kegiatan Rebo Nyunda adalah sebuah program dari pemerintah Kota Bandung sebagai bagian dari hari-hari tematik yang berlaku di kota tersebut. Program ini digagas oleh Wali kota Bandung Ridwan Kamil. Program ini muncul karena adanya kekhawatiran dari segelintir masyarakat akan luntarnya kebudayaan Sunda di Jawa Barat, khususnya di Kota Bandung, padahal budaya Sunda adalah budaya lokal dari kota ini. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu program untuk melestarikan budaya Sunda. Sebenarnya program ini merupakan salah satu usaha Pemerintah Kota Bandung untuk

mengimplementasikan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 9 Tahun 2012 pasal 10 ayat 1b yang menyebutkan bahwa setiap hari Rabu ditetapkan sebagai hari berbahasa Sunda dalam semua kegiatan Pendidikan, Pemerintahan dan kemasyarakatan.

Dalam kegiatan ini, masyarakat Kota Bandung dihimbau menggunakan pakaian Sunda yakni kebaya dan kain batik sebagai bawahan bagi perempuan serta iket kepala batik dan bila memungkinkan menggunakan pangsi bagi laki-laki. Selain iket kepala, para laki-laki juga bisa menambahkan hiasan kujang sebagai penghias iket tersebut. Bersamaan dengan menggunakan pakaian Sunda, setiap hari Rabu juga warga Bandung diharapkan menggunakan Bahasa Sunda untuk berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi dalam Bahasa Sunda ini digunakan baik di dalam instansi pemerintahan, sekolah-sekolah maupun dalam rapat-rapat resmi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Bandung.

Setelah Kota Bandung, beberapa kota atau kabupaten lain di Jawa Barat juga mulai melaksanakan program Rebo Nyunda salah satunya Kabupaten Garut. Bupati Garut Rudi Gunawan dan Wakil Bupati Garut Helmy Budiman menggulirkan program ini guna memelihara adat dan budaya Sunda di tengah-tengah masyarakat Garut.

Selain di Garut, daerah lain yang mengadakan program Rebo Nyunda adalah Kota Bogor atas usulan dari beberapa seniman dan budayawan di Kota Bogor Wali kota Bogor Bima Arya dan Wakil Wali kota Usmar Hariman menyetujui program ini agar masyarakat Kota Bogor bisa mengerti, memahami dan memelihara seni dan budaya Sunda.

2.1.2 Karakter Peserta Didik

Menurut Samani dan Hariyanto (2013:45) dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Selanjutnya pendidikan karakter menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) dapat dimaknai sebagai pendidikan moral atau budi pekerti untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Selanjutnya menurut Azzet (2014:37) pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan. Sedangkan pendidikan karakter menurut Zubaedi (2012:19) yaitu segala perencanaan usaha yang dilakukan oleh guru yang dapat mempengaruhi pembentukan karkater peserta didiknya, memahami, membentuk, dan memupuk nilai-nilai etika secara keseluruhan. Selanjutnya menurut Wibowo (2013:40) pendidikan karakter adalah suatu pendidkan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Dari penjelasan berbagai pendapat para ahli tentang pengertian pendidikan karakter, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan moral atau budi pekerti yang digunakan untuk

menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik kepada seseorang, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan tindakan yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Berkowitz dalam Azwar, 2013). ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap

Sedangkan definisi yang dikemukakan Allport bahwa sikap adalah semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu

Thurston mendefinisikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis (Edwards dalam Azwar, 2013).

Menurut Lapiere mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesediaan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan (Azwar 2013). Definisi Petty & Cacioppo secara lengkap mengatakan sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau isu-isu (Azwar, 2013)

Dari beberapa pendapat mengenai sikap diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap adalah sebuah reaksi seorang individu terhadap dirinya sendiri, orang lain ataupun suatu objek

Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara, menurutnya pendidikan karakter dalam istilah sederhananya adalah pendidikan budi pekerti. Kata karakter berasal dari bahasa Inggris *character*, artinya watak. Ki Hadjar Dewantara telah jauh berpikir dalam masalah pendidikan karakter. Mengasah kecerdasan budi sungguh baik, karena dapat membangun budipekerti yang baik dan kokoh, hingga dapat mewujudkan kepribadian (*persoonlijkheid*) dan karakter (jiwa yang berasas hukum kebatinan). Jika itu terjadi orang akan senantiasa dapat mengalahkan nafsu dan tabiat-tabiatnya yang asli (bengis, murka, pemaarah, kikir, keras, dan lain-lain).

Selanjutnya Ki Hadjar Dewantara mengatakan, yang dinamakan “budi pekerti” atau watak atau dalam bahasa asing disebut “karakter” yaitu “bulatnya jiwa manusia” sebagai jiwa yang “berasas hukum kebatinan”. Orang yang memiliki kecerdasan budipekerti itu memikir-mikirkan dan merasa-rasakan serta selalu memakai ukuran, timbangan, dan dasar-dasar yang pasti dan tetap. Itulah sebabnya orang dapat kita kenal wataknya dengan pasti; yaitu karena watak atau budipekerti itu memang bersifat tetap dan pasti. Budi pekerti, watak, atau karakter, bermakna bersatunya gerak pikiran, perasaan, dan kehendak atau kemauan, yang menimbulkan tenaga. Ketahuilah bahwa “budi” itu berarti pikiran–perasaan–kemauan, sedang “pekerti” itu artinya “tenaga”. Jadi “budipekerti” itu sifatnya jiwa manusia, mulai angan-angan hingga terjelma sebagai tenaga. Dengan “budi pekerti” itu tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri (mandiri). Inilah manusia yang beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan. Jadi teranglah di sini bahwa

pendidikan itu berkuasa untuk mengalahkan dasar-dasar dari jiwa manusia, baik dalam arti menenyapkan dasar-dasar yang jahat dan memang dapat dilenyapkan, maupun dalam arti “naturaliseeren” (menutupi, mengurangi) tabiat-tabiat jahat yang “biologis” atau yang tak dapat lenyap sama sekali, karena sudah bersatu dengan jiwa.

Istilah karakter (budi pekerti) erat sekali berhubungan dengan budaya karena keduanya sama-sama berkaitan dengan akal dan tindakan yang dilakukan oleh manusia dalam hidup bermasyarakat. Karakter (budi pekerti) adalah bagian dari kebudayaan yang mengajarkan tentang kesopanan, moral, tingkah laku dan keluhuran budi yang harus dilakukan oleh seseorang. Budi pekerti adalah keselarasan antara akal dan tindakan. Tindakan yang baik harus dilandasi akal dari jiwa yang sudah masak yang diatur menurut sistem norma dari budaya yang melatar belakangnya.

Sedangkan kata pendidikan, Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan ialah usaha kebudayaan yang bermaksud memberi bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak agar dalam kodrat pribadinya serta pengaruh lingkungannya, mereka memperoleh kemajuan lahir batin menuju ke arah adab kemanusiaan. Sedang yang dimaksud adab kemanusiaan adalah tingkatan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia yang berkembang selama hidupnya. Artinya dalam upaya mencapai kepribadian seseorang atau karakter seseorang, maka adab kemanusiaan adalah tingkat yang tertinggi. Dari definisi pendidikan tersebut terdapat dua kalimat kunci yaitu: ”tumbuhnya jiwa raga anak” dan “kemajuan anak lahir-batin”. Dari dua kalimat kunci tersebut dapat dimaknai

bahwa manusia bereksistensi ragawi dan rokhani atau berwujud raga dan jiwa. Adapun pengertian jiwa dalam budaya bangsa meliputi “ngerti, ngrasa, lan nglakoni” (cipta, rasa, dan karsa).

Ki Hadjar Dewantara lebih lanjut menegaskan bahwa pendidikan itu suatu tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Ini berarti bahwa hidup tumbuhnya anak-anak itu terletak di luar kecakapan atau kehendak para pendidik. Anak itu sebagai makhluk, sebagai manusia, sebagai benda hidup teranglah hidup dan tumbuh menurut kodratnya sendiri. Seperti yang termaktub di muka, maka apa yang dikatakan kekuatan kodrati yang ada pada anak itu tidak lain ialah segala kekuatan di dalam hidup batin dan hidup lahir dari anak-anak itu, yang ada karena kekuatan kodrat. Kaum pendidik hanya dapat menuntun tumbuhnya atau hidupnya kekuatan-kekuatan itu, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya itu.

Dari konsepsi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Ki Hadjar Dewantara ingin:

- a) Menempatkan anak didik sebagai pusat pendidikan,
- b) Memandang pendidikan sebagai suatu proses yang dengan demikian bersifat dinamis,
- c) Mengutamakan keseimbangan antar cipta, rasa, dan karsa dalam diri anak.

Dengan demikian pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hadjar Dewantara memperhatikan keseimbangan cipta, rasa, dan karsa tidak hanya sekedar proses alih ilmu pengetahuan saja atau *transfer of knowledge*, tetapi sekaligus pendidikan juga sebagai proses transformasi nilai (*transformation of value*). Dengan kata lain

pendidikan adalah proses pembentukan karakter manusia agar menjadi sebenarnya manusia.

Dari konsepsi karakter dan pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara di atas, dapat diambil benang merah bahwasanya secara umum pendidikan karakter adalah pola untuk membentuk masyarakat yang beradab, membangun watak manusia yang berketuhanan yang maha esa, merdeka lahir batin, luhur akal budinya, cerdas dan memiliki ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, sehingga bisa mewujudkan manusia yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa, Negara dan masyarakat pada umumnya. Secara khusus pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, cipta, rasa dan karsa. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Hakikat pendidikan karakter menurut Ki Hadjar Dewantara adalah usaha sadar penanaman/internalisasi nilai-nilai moral dalam sikap dan perilaku anak didik agar memiliki sikap, perilaku dan budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) dalam keseharian baik berinteraksi dengan Tuhan,

dengan sesama manusia, dengan alam lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Adapun nilai-nilai yang perlu dihayati dan diamalkan oleh guru saat mengajarkan mata pelajaran di sekolah adalah: religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, senang membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Penanaman nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan melalui ekstra kurikuler. Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstra kurikuler meliputi: pembiasaan akhlak mulia, kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS), kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah, kepramukaan, upacara bendera, pendidikan pendahuluan bela negara, pendidikan berwawasan kebangsaan, UKS, PMR, serta pencegahan penyalahgunaan narkoba. Pandangan Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter, menunjukkan kepada kita bahwa jauh hari Ki Hadjar Dewantara memiliki komitmen yang tinggi untuk membentuk karakter bangsa melalui pendidikan. Hanya sayangnya pada perkembangannya pendidikan justru kehilangan roh dan semangatnya, sehingga terjebak pada pencapaian target sempit, sehingga perwujudan karakter bangsa yang baik menjadi terabaikan.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu di antaranya :

- A. Siti Rohimah (2020): Analisis Program Rebo Nyunda Dalam Upaya Mengenalkan Bahasa Sunda Pada Anak Usia Dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya sekolah dalam Melaksanakan Program Rebo Nyunda Berdasarkan hasil perhitungan terhadap pernyataan yang diajukan kepada responden yang menghasilkan responden positif terhadap 4 pernyataan yang diajukan diperoleh skor total 635 atau 79%. Adapun kategori upaya sekolah dalam melaksanakan program rebo nyunda jika ditransformasikan ke dalam rating scale imajiner yaitu data angka yang ditafsirkan dalam skala kualitatif (Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang) dengan rentang skor berdasarkan presentase (%) sebagai gambaran sekolah dalam melaksanakan program rebo nyunda pada sisi responden tentang upaya sekolah dalam melaksanakan program rebo nyunda dapat diasumsikan berada dalam kategori baik.

Sikap Siswa dalam Melestarikan Kebudayaan melalui Program Rebo Nyunda Berdasarkan hasil perhitungan terhadap pernyataan yang diajukan kepada responden yang menghasilkan responden positif terhadap 4 pernyataan yang diajukan diperoleh skor total 507 atau 84,5%. Adapun kategori sikap siswa dalam melestarikan kebudayaan melalui program rebo nyunda jika ditransformasikan ke dalam rating scale imajiner yaitu data angka yang ditafsirkan dalam skala kualitatif (Sangat Baik, Baik, Cukup dan

Kurang) dengan rentang skor berdasarkan presentase (%) sebagai gambaran sekolah dalam melaksanakan program rebo nyunda pada sisi responden tentang sikap siswa dalam melestarikan kebudayaan melalui program rebo nyunda dapat diasumsikan berada dalam kategori baik.

B. Anni Risnawati, Lenny Nuraeni (2019) : Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rebo Nyunda Di Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dalam beberapa pertemuan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa (1) melalui kegiatan muatan lokal rebo nyunda kabupaten Bandung kemampuan berbahasa sunda anak usia dini dapat ditingkatkan, (2) kegiatan Rebo Nyunda yang dikemas dengan menarik dapat meningkatkan antusiasme anak- anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa sunda anak usia dini, (3) Kegiatan Rebo Nyunda akan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa sunda setiap anak usia dini dan akan berhasil apabila guru yang menjadi teladan dapat juga menggunakan bahasa sunda dengan baik dalam kegiatan sehari-hari serta (4) Untuk itu peran serta orangtua dan keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama dapat memberikan contoh menggunakan bahasa sunda secara baik dan benar dalam kehidupan berkeluarga dan lingkungan dimana anak tinggal.

C. Maudhy Julia Hartanto Putri, Dewi Siti Aisyah M.Pd, Lilis Karyawati, M.Ag (2022) : Analisis Program Rebo Nyunda Dalam Upaya Mengenalkan Budaya Sunda Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis program rebo nyunda dalam upaya mengenalkan budaya sunda pada anak usia dini, seperti yang telah di uraikan pada hasil dan pembahasan. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan rebo nyunda, kemampuan anak dalam mengenal budaya sunda dan kemampuan anak dalam berbahasa sunda sudah didapatkan peningkatan yang signifikan, kegiatan ini dikemas secara menarik sehingga anak-anak menjadi antusias dalam mempelajari budaya sunda. Dalam kegiatan ini anak menggunakan pakaian adat sunda dan berkomunikasi menggunakan bahasa sunda sebagai identitas budaya sunda yang berbeda dengan budaya-budaya lain yang ada di Indonesia.

Selain dengan menggunakan pakaian adat, dan menggunakan bahasa sunda dalam berkomunikasi, sebenarnya banyak nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sunda ini, seperti norma-norma, kebiasaan baik, sopan santun, dan tata karma yang merupakan bagian dari budaya sunda yang berbeda dengan budaya lain di Indonesia. Budaya ini tidak dapat diselesaikan atau dituntaskan dalam waktu yang singkat. Melestarikan budaya ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk terus melestarikan salah satu budaya yang ada di Indonesia ini.

Guru menjadi bagian yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan rebo nyunda ini, karena guru menjadi teladan bagi anak-anak dalam melakukan kegiatan ini guna meregenerasi budaya sunda. Tak lupa pula peran dari orang tua dan lingkungan sekitar sebagai sarana pendidikan pertama untuk anak usia dini dan sebagai pemberian contoh dalam

penggunaan bahasa sunda dalam kesehariannya. Dengan kegiatan rebo nyunda ini diharapkan mampu membentuk generasi masa depan yang memiliki akar budaya yang sangat kuat dan tidak akan tergoyahkan oleh ide-ide asing yang berdampak negatif.

Dengan diadakannya program rebo nunda ini diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan dan kecintaan anak-anak terhadap budaya Indonesia khususnya budaya sunda. Karena anak-anak dianggap sangat berpengaruh untuk masa yang akan datang. Sehingga perlu diadakannya penanaman nilai-nilai kebaikan yang ada pada budaya sunda, agar nilai-nilai kebaikan tersebut dapat dilestarikan untuk generasi selanjutnya.

D. Hagia Anisa Mufti (2015) : Sosialisasi Program Rebo Nyunda Oleh Ridwan Kamil (Studi Kasus Di Kalangan Pelajar Kota Bandung)

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam hasil penelitian, diketahui bahwa media yang digunakan oleh Walikota Bandung, Ridwan Kamil untuk mensosialisasikan program Rebo Nyunda diantaranya adalah Twitter, Radio, Koran dan Majalah, Televisi, Media Online, Komik, serta melalui himbuan menggunakan surat edaran ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Bandung. Diantara semua media yang ada, media utama yang dipergunakan oleh Ridwan Kamil adalah Twitter. Karena twitter merupakan media pribadi yang dapat di kontrol sendiri.
- 2) Tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh Walikota Bandung, Ridwan

Kamil kepada pelajar di Kota Bandung dimulai dari tinjauan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa setiap hari Rabu warga Kota Bandung diharuskan berkomunikasi dalam Bahasa Sunda dan Perda Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2012 tentang Penggunaan, Pemeliharaan, dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Sunda yang ingin dihidupkan kembali oleh Ridwan Kamil. Kemudian adanya surat edaran dari Walikota kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung dan menyampaikan secara resmi dari jauh hari tentang akan dilaksanakannya program Rebo Nyunda bagi pelajar di Kota Bandung. Walikota Bandung, Ridwan Kamil mengadakan pertemuan khusus di Balai Kota dan mengumpulkan seluruh Kepala Sekolah yang ada di Kota Bandung untuk memberikan pengarahan secara langsung tentang program ini dan tak lupa menyampaikannya juga lewat Twitter pribadi @ridwankamil untuk mengkampanyekan program Rebo Nyunda dibantu oleh media lain yaitu Radio, Koran dan Majalah, Televisi, Media Online dan Komik.

- 3) Dibalik Program Rebo Nyunda, pesan yang ingin disampaikan Walikota Bandung adalah kebudayaan dan ciri khas daerah yang harus selalu dilestarikan, terutama oleh generasi muda yang masih penuh dengan semangat agar nantinya tidak hilang dan tercampur dengan budaya lain yang lebih modem sehingga melupakan asal usul. Selain itu Ridwan Kamil ingin menyampaikan kepada pelajar Kota Bandung bahwa kebanggaan terhadap kebudayaan daerah sendiri itu merupakan modal

untuk bersaing dalam pergaulan internasional.

- 4) Semua pelajar yang menjadi informan memberikan tanggapan positif untuk program ini meski beberapa pelajar mengaku cukup sulit beradaptasi karena belum terbiasa tapi mereka mengaku senang ikut mensosialisasikan program ini.

E. Fathurrahman Aryansyah (2019) : Implementasi Program Rebo Nyunda Dalam Pelestarian Nilai Budaya Sunda Di Sekolah. (Studi Deskriptif Terhadap Rebo Nyunda Di Smp Negeri 9 Bandung)

Hasil penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 9 Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat implementasi program rebo nyunda terhadap pelestarian nilai budaya sunda.. dan pelaksanaannya sudah baik akrena sesuai dengan perintah yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bandung.. namun masih dirasakan kekurangan dalam pelaksanaannya. Siswa juga mendapatkan pengalaman lain dari dilaksanakannya program ini disekolah. Dari kesimpulan umum diatas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus mengenai implementasi program rebo nyunda dalam pelestarian nilai-nilai budaya sunda di Sekolah. Yang akan disampaikan penulis sesuai dengan rumusan masalah yang dicantumkan di awal.

- 1) Implementasi dan pelaksanaan proram rebo nyunda di SMP Negeri 9 Bandung sudah dijalankan dengan sebaik mungkin meskipun dengan harus adapatsai yang cukuop panjag bagi para siswa nya di awal pelaksanan program ini. Namun Kurangnya variasi kegiatan menjadikan siswa cepat merasa bosan dengan pelaksanaan program rebo nyunda ini.

- 2) Dalam pelaksanaannya diharapkan program ini mampu menjadi sebuah wadah untuk melestarikan Kebudayaan sunda, namun dengan berjalannya waktu program ini dilaksanakan masih belum dirasakan efektif karena berbagai faktot. Dan dari gurunya pun kurang dalam memasukan nilai-nilai budaya sudnanya di hari rabu, tetapi ada bebrapa guru yang memasukan nilai-nilai budaya sudna secara tersirat dalam pembelajaran dikelas. Hambatan-hambatan yang terjadi di dalam pelaksanaan program rebo nyunda ini lebih banyak dari siswanya yang sering tidak mau melaksanakannya selain itu pula terdapat masalah arus
- 3) Globalisasi budaya asing yang begitu mudahnya masuk kedalam kehidupan para siswa yang sedikit banyaknya mengikis budaya lokal. Upaya minimal yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah dengan tidak pernah lelah untuk memeberikan penjelasan, pemahaman dan teguran kepada pelanggar bangaiman apentingnya pelestarian budaya sunda itu sendiri.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017. Hlm 60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir penelitian ini diawali oleh adanya keingintahuan peneliti mengenai pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter peserta

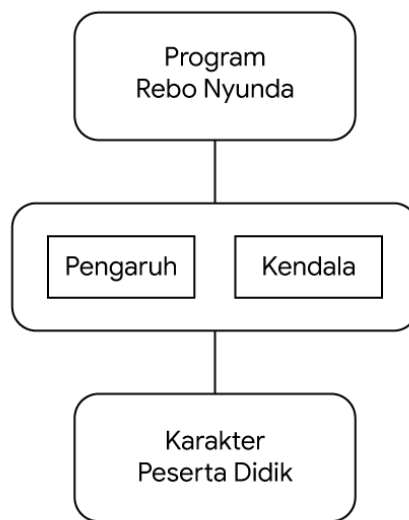
didik di SDN 1 Mekarjaya. Dimana sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan program rebo nyunda. Karakteristik peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal contohnya seperti lingkungan dan program yang dilaksanakan oleh sekolah

Berdasarkan penjelasan mengenai lingkungan sekolah dan pendekatan yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter siswa diatas dapat diketahui bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua setelah keluarga. Ketika seorang anak sudah mengenal lingkungan diluar keluarga yakni lingkungan sekolah, pada usia kurang lebih 6 tahun daya berfikir mereka juga meningkat dan konsep dalam berfikir akan semakin berkembang mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Sedangkan lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Dimana sekolah merupakan tempat anak mengenal berbagai macam karakter individu yang berbeda. Bisa dikatakan bahwa sebagian besar pembentukan kecerdasan, sikap, minat dan pembentukan kepribadian dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan lingkungan yang tepat untuk membina peserta didik dalam pembentukan karakter.

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu keluarga dalam mendidik, mengajar, membina, dan memperhalus tingkah laku yang dibawa dari keluarganya dan mutlak membentuk pola pikir kecerdasan, serta sebuah karakter pribadi anak semuanya tidak lepas dari peranan sekolah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan seorang pendidik yang benar – benar mampu memahami peserta didiknya yang mempunyai karakter yang berbeda - beda,

dengan melakukan penanaman moral yang tepat pada diri anak oleh pendidik dengan mengaitkan pada mata pelajaran IPS dan agama.

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran diatas, maka didapat model penelitian seperti dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- A. Variabel Bebas atau sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Rebo Nyunda
- B. Variabel Terikat (Dependent Variable) Menurut Sugiyono (2019) Dependent Variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karakter peserta didik.

Maka dari itu dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Program Rebo Nyunda terhadap karakter peserta didik di SDN 1 Kota Kulon” peneliti menentukan untuk variabel terikat nya adalah karakter peserta didik dan untuk variabel bebas nya adalah program rebo nyunda.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada di lapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (Nurwulandari dan Darwin, 2020). Sedangkan Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter peserta didik di SD Negeri 1 Kota Kulon.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kota Kulon yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek - Garut No.70, Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Jawa Barat 44118. Tempat penelitian ini dipilih karena SD Negeri 1 Kota Kulon telah

menerapkan atau melaksanakan Program Rebo Nyunda

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari penelitian ini penulis menentukan populasinya adalah siswa kelas 6A, 6B, 6C di SD Negeri 1 Kota Kulon jumlah masing-masing kelas sebanyak 32 orang jadi total keseluruhan populasi sebanyak 96 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Roscoe (2011) juga mengemukakan, penetapan jumlah sampel jika dalam penelitian akan melakukan analisis regresi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Sehingga, dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan lebih dari batas minimal yaitu 20 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Dikarenakan jumlah variabel dalam penelitian ini ada 2, maka sampel yang digunakan sebanyak $20 \times 2 = 40$ orang siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Kota Kulon

Menurut Sugiyono (2019) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik sampling Sampel acak sederhana yang dimana menurut Sugiyono (2019) Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Maka dari itu penulis akan menggunakan Teknik sampling sampel acak sederhana pada siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Kota Kulon

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian berupa kuisioner.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”(hlm.102). Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jadi, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner” (hlm.222). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner dimana metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan beragam pertanyaan yang berkenaan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Berikut ini adalah tabel kisi - kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrument

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	
					Positif	Negatif
1	Program <i>Rebo Nyunda</i>	Pengetahuan tentang Program <i>Rebo Nyunda</i>	Mengerti	1. Dapat berpikir dengan cepat 2. Mengobservasi dan mengingat 3. Selalu ingin lebih tahu	1	
			Menyetujui	1. Sepakat dengan keputusan orang lain 2. Sejalan dengan gagasan orang lain	2-3	
			Memahami	1. Mampu mengingat 2. Mampu memecahkan masalah 3. Mampu mengambil keputusan	4	
			Berpartisipasi aktif	1. Ikut serta dalam kegiatan secara intens dalam waktu cukup lama 2. Bersifat proaktif	5	
			Aturan tentang Program <i>Rebo</i>	Mematuhi	1. Sikap dan tindakannya menciptakan keselarasan	6

		<i>Nyunda</i>		2. Tindakannya tidak menimbulkan kerugian		
			Berpakaian Sunda	1. Laki-laki menggunakan pangsi 2. Perempuan memakai kebaya	7	8
			Berkomunikasi Bahasa Sunda	1. Kaya akan kosakata Bahasa Sunda 2. Penggunaan Bahasa Sunda dalam kesehariannya		9
		Ikut serta dalam kegiatan Program <i>Rebo Nyunda</i>	Terlibat aktif	1. Mengikuti aktivitas berdasarkan kemauan sendiri (tidak ada paksaan dari luar) 2. Mampu ikut berpikir untuk memecahkan masalah	10-11	
			Menyukai	1. Memperlihatkan ketertarikan 2. Memberikan perhatian 3. Memberikan bantuan	12	
2	Karakter	Sikap	Mencintai	1. Mampu mempertahankan budaya Sunda 2. Selalu menghargai budaya Sunda	13	
			Memiliki	1. Menerapkan sikap optimis 2. Sopan dalam menjalani kehidupan berbudaya	14-15	
			Peduli	1. Tergerak membantu tanpa diminta 2. Menunjukkan kepedulian 3. Membuat orang bahagia	18-20	16-17

			Mendukung	1. Mampu bekerja sama 2. Mampu mengikuti perkembangan budaya	21	
		Perilaku	Bertanggung jawab	1. Bersungguh-sungguh dalam segala hal 2. Berusaha melakukan yang terbaik 3. Rela berkorban	22	
			Melestarian	1. Mempertahankan kebiasaan baik 2. Menjaga pelestarian budaya Sunda 3. Mendukung pelestarian budaya Sunda	23-24	

Sumber : (Data dianalisis peneliti, 2023)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2012), regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji beda berpasangan, dan uji beda independen.

A. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Beberapa langkah untuk menghitung uji regresi sederhana, perlu mengikuti serangkaian syarat sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan pada tabel Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika linearity $\geq 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika linearity $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji analisis untuk regresi sederhana digunakan pada analisis data kuantitatif yang bertujuan agar model regresi tidak bias. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan uji asumsi klasik:

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot pada output SPSS, dimana ketentuannya sebagai berikut: Pengujian hipotesisnya adalah:

- a. Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen signifikan secara statistik, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen tidak signifikan secara statistik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetap jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Uji Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas), dengan

tujuan untuk mengestimasi dan/ memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Analisis regresi sederhana biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier sederhana

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang didapatkan berupa angka. Dari data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistika Package for the social Sciens*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengetahui pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter peserta didik. Adapun kegiatan penelitian dapat tergambar berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	19 Agustus 2023	Melakukan izin penelitian
2	21 Agustus 2023	Melakukan penyebaran angket

Pelaksanaan penelitian yang sudah diagendakan berdasarkan jadwal diatas dilakukan terhadap siswa kelas 6A dan 6B dengan banyak subjek penelitiannya sebanyak 40 orang. Berikut daftar nama subjek penelitian dapat terlihat di bawah ini.

Tabel 4.2
Daftar Nama Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Rafka	L
2	Anugrah	L
3	Raihan	L
4	Bilal	L
5	Raffa	L
6	Kafka	L
7	Aldo	L

No	Nama	Jenis Kelamin
8	Aldi	L
9	Dini	P
10	Ahmad	L
11	Rizky	L
12	Michelle	P
13	Nadhira	P
14	Putry	P
15	Agissa	P
16	Azka	L
17	Revana	P
18	Mulianti	P
19	Raina	P
20	Kenny	L
21	Mumtaz	L
22	Jamal	L
23	Rakha	L
24	Dhea	P
25	Reza	L
26	Bilal Analka	L
27	Rezky	L
28	Fadhli	L
29	Dewa	L
30	Gibran	L
31	Sunan	L
32	Rafandia	P
33	Syaqila	P
34	Khazana	P
35	Alya	P
36	Nabila	P
37	Fitri	P
38	Devi	P
39	Shafa	P
40	Fayha	P

Sesudah bahan penelitian terkumpul, maka penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung. Kuesioner diisi pada saat pertemuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat diberikan kepada siswa secara keseluruhan. Instrumen penelitian berupa kuesioner sebanyak 24 butir pernyataan sejumlah 12 butir pernyataan untuk variabel X dan 12 pernyataan untuk variabel Y. Pekerjaan terakhir adalah perhitungan statistik dan pelaporan hasil. Data yang diperoleh dari responden

kemudian disusun menjadi tabel yang menggambarkan semua nilai dan jumlah responden. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya diolah untuk mengetahui keberpengaruhannya antara variabel X dan variabel Y.

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Deskripsi Program Rebo Nyunda

Pada penelitian ini, variabel program rebo nyunda merupakan variabel bebas, untuk mengukur variabel program rebo nyunda maka data yang diambil melalui penyebaran kuesioner skala likert, dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir. Adapun untuk pernyataan positif skor tertingginya adalah 5 dan pernyataan negatif skor tertingginya adalah 1.

4.1.1.2 Deskripsi Karakter Peserta didik

Karakter Peserta didik merupakan variabel terikat. Untuk mengukur variabel karakter peserta didik maka data yang diambil melalui penyebaran kuesioner skala likert, dengan bobot pernyataan sebanyak 12 butir. Adapun untuk pernyataan positif skor tertingginya adalah 5 dan pernyataan negatif skor tertingginya adalah 1.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki data berdistribusi normal atau

tidak. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan *software* IBM SPSS *statistic 25* dengan hasil sebagai berikut:

Pengambilan keputusan dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65954400
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.088
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,2 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

B. Uji Linearitas

Pengambilan keputusan dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi deviasi dengan nilai probabilitas 0,05

- a. Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan terikat
- b. Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan terikat

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa * Rebo Nyunda	Between Groups	(Combined)	492.692	15	32.846	1.405	.222
		Linearity	207.032	1	207.032	8.856	.007
		Deviation from Linearity	285.659	14	20.404	.873	.594
	Within Groups		561.083	24	23.378		
	Total		1053.775	39			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. deviation from linierity sebesar $0,594 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (Rebo Nyunda) dengan variabel terikat (Karakter Siswa) terdapat hubungan yang linear.

C. Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

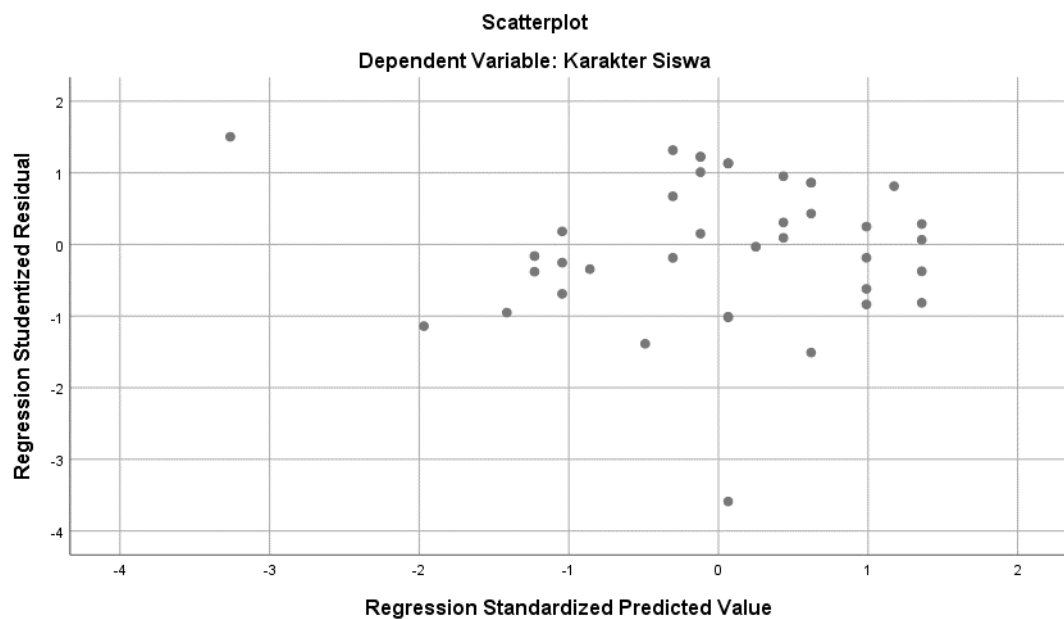
Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.102	4.365		1.627	.112
	Rebo Nyunda	-.071	.087	-.131	-.814	.421

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glejser diketahui nilai signifikan sebesar $0,421 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Gambar diatas menunjukkan ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada gambar scatterplot:

- Tidak ada pola yang jelas

- Tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol
- Titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit)

4.1.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.427	6.978		4.504	.000
	Rebo Nyunda	.426	.140	.443	3.048	.004

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 31,427 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,426. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=31,427+0,426X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 31,427. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat variabel X (Rebo Nyunda) 0, maka variabel Y (Karakter Siswa) memiliki nilai 31,427.

Selanjutnya nilai positif (0,426) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Rebo Nyunda) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Rebo Nyunda) dengan variabel terikat (Karakter Siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan variabel terikat 0,426

4.1.2.3 Uji Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel Program Rebo Nyunda (X) dan Karakter Siswa (Y) pada siswa SD Negeri Kota Kulon 1 Garut, serta membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu “Pengaruh Program Rebo Nyunda Terhadap Karakter Peserta Didik SD Negeri Kota Kulon 1”, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengambilan keputusan mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 5% (0,05), yaitu:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya H_0 ditolak

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya H_0 diterima

Tabel 4.7
Uji Nilai Signifikan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.032	1	207.032	9.291	.004 ^b
	Residual	846.743	38	22.283		
	Total	1053.775	39			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Rebo Nyunda

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan untuk variabel Program Rebo Nyunda (X) dan Karakter Siswa (Y), maka diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($9,291 > 4,09$) dengan tingkat signifikansi atau probabilitas ($0,04 < 0,05$) (nilai Sig < Alpha) keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan

antara Program Rebo Nyunda (X) dan Karakter Siswa (Y) pada SD Negeri Kota Kulon 1 Kab. Garut.

Hasil dari perhitungan tabel diatas sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu "Pengaruh Program Rebo Nyunda Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri Kota Kulon 1 Kab. Garut.

B. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Program Rebo Nyunda terhadap Karakter Siswa maka dilakukan uji koefisien determinasi. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 diketahui nilai koefisien determinasi yang dapat dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.175	4.720

a. Predictors: (Constant), Rebo Nyunda

Berdasarkan Tabel di atas hasil perhitungan yang tertera tersebut maka diperoleh nilai korelasi r sebesar 0,443, artinya besarnya hubungan antara Program Rebo Nyunda dengan Karakter Siswa adalah sebesar 44,3%. Berdasarkan pedoman interpretasi mengenai koefisien korelasi bahwa nilai 0,443 termasuk kategori hubungan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Program Rebo Nyunda dengan Karakter Siswa. Selain itu, nilai R Square 0,196 yang artinya variasi Karakter Siswa dapat dijelaskan oleh variasi Program Rebo Nyunda

sebesar 19,6%. Sisanya ditentukan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat nilai dari pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter siswa sebesar 3,048.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter siswa

$H_0 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter siswa

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibanding dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,048) > t_{tabel} (1,685). Dengan demikian H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh program rebo nyunda terhadap karakter siswa di SD Negeri Kota Kulon Kab. Garut.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kota Kulon yang dikhususkan pada peserta didik kelas 6A dan 6B yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan program rebo nyunda terhadap karakter peserta didik pada kelas 6A dan 6B di SDN 1 Kota Kulon tahun ajaran 2022/2023. Ada 2 variabel dalam

penelitian ini yaitu variabel x (program rebo nyunda) dan variabel y (karakter peserta didik).

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner yang disebar pada tanggal 21 Agustus 2023, Program Rebo Nyunda terbukti memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di SDN 1 Kota Kulon. Hal ini dibuktikan dengan melakukan perhitungan regresi linear sederhana dimana pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel Rebo Nyunda berpengaruh terhadap variabel Karakter Siswa dan juga sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel Rebo Nyunda tidak berpengaruh terhadap variabel Karakter Siswa. Dari hasil perhitungan yang dilakukan terdapat signifikansi sebesar $(0,004 < 0,05)$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Rebo Nyunda atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Rebo Nyunda (X) terhadap variabel Karakter Siswa (Y) Dan juga diperoleh dari hasil perhitungan diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,443. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,196, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Rebo Nyunda) terhadap variabel terikat (Karakter Siswa) adalah sebesar 19,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Kota Kulon 1 Garut serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, siswa, dan juga peneliti selanjutnya. Penjelasan mengenai kesimpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh Program Rebo Nyunda terhadap karakter peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil uji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa program rebo nyunda (X) dan Karakter siswa (Y), diperoleh (f hitung $9,291 > f$ tabel $4,09$) dengan tingkat signifikansi atau probabilitas ($0,04 < 0,05$) (nilai $Sig < \text{Alpha}$) keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara Program Rebo Nyunda (X) dan karakter Siswa (Y) pada SD Negeri Kota Kulon 1 Garut. Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu "Pengaruh Program Rebo Nyunda Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri Kota Kulon 1 Garut"

5.2 Saran

Pada bagian ini berisi mengenai saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian tentang pengaruh program rebo

nyunda terhadap karakter peserta didik yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Kota Kulon. Penjelasan lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya memberikan sosialisasi tentang program rebo nyunda yang merupakan bentuk pelestarian kebudayaan sunda. Dengan demikian siswa mengetahui hal-hal apa saja yang terdapat dalam program rebo nyunda sehingga siswa tidak hanya mentaati aturan program rebo nyunda tetapi dapat mengaplikasikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam program rebo nyunda di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya guru Ketika mata pelajaran IPS bisa ikut serta dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam program rebo nyunda dalam setiap pembelajaran. Hal tersebut dapat membangun karakter siswa dalam mengembangkan kebudayaan sunda yang mereka miliki, sehingga mereka tidak hanya merasa memiliki, namun dapat melestarikan hingga dapat mengaplikasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa, saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya siswa dapat mentaati peraturan program rebo nyunda. Berdasarkan temuan penelitian, siswa di SD Negeri 1 Kota Kulon masih belum sepenuhnya mentaati aturan program rebo nyunda karena mereka beralasan bahwa pakaian adat sunda yang mereka miliki kekecilan dan ada yang beralasan bahwa belum terbiasa memakai pakaian adat sunda. Selain menggunakan pakaian adat sunda siswa juga diwajibkan untuk berkomunikasi dengan bahasa sunda, namun dalam prakteknya masih belum sepenuhnya terlaksana. Oleh karena itu, peneliti menghimbau siswa di

SD Negeri 1 Kota Kulon dapat menerapkan peraturan rebo nyunda dengan sebaik-baiknya.

4. Bagi pemerintah, saran yang dapat peneliti berikan adalah pemerintah, terutama Pemerintah Kota Garut, dalam Program Rebo Nyunda, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program Pengembangan Muatan Lokal dapat mensosialisasikan program rebo nyunda secara merata, karena masih banyak sekolah - sekolah yang belum maksimal dalam menerapkan program rebo nyunda tersebut. Mensosialisasikannya dengan mengunjungi langsung sekolah-sekolah sehingga pemerataan informasi dapat terlaksana dengan baik. selain mensosialisasikan. Pemerintah juga dapat mengawasi setiap kegiatan program rebo nyunda untuk dapat mengetahui pada tahapan mana program rebo nyunda terlaksana, sehingga pemerintah tidak hanya menghimbau pelestarian kebudayaan sunda, namun ikut serta dalam membangun karakter siswa yang dapat melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia, termasuk kebudayaan sunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. (2020). "Implementasi Program Rebo Nyunda dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMP Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung Jawa Barat." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 76-88.
- Arena Lomba. (2022, Juli 22). *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif*. Retrieved from arenalomba.com: <https://arenalomba.com/teknik-pengumpulan-data-kuantitatif/>
- Arsyad, A. (2018). "*Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Digital*." Jakarta: Rajawali Pers.
- Asbari, M. (2019). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Qudus: Pustaka Media.
- Dewantara, K. (2021). Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar: Studi kasus di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123-137.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Karakter, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2019). "*Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*." Jakarta.
- Djuwita, A. (2019). PELESTARIAN BUDAYA SUNDA MELALUI PROGRAM REBO NYUNDA DI KOTA BANDUNG. *Universitas Padjadjaran Bandung*.
- Fadhil, M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fazli, A. Z. (2022, Januari 24). *Rebo Nyunda*. Retrieved from medcom.id: <https://www.medcom.id/amp/aNrvVe6N-rebo-nyunda>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan pelaksanaan Program Rebo Nyunda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). "*Kurikulum 2013: Standar Kompetensi Lulusan*." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmudah, N. (2016). *Sikap Santri Terhadap Kesehatan Reproduksi*. Pematang: Fakultas Psikologi UMP.

- Mulyasa, E. (2018). "*Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Digital*." Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prasetyo, A. B. (2019). "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi dalam Perspektif Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1-14.
- Prasetyo, B. (2018). *Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar: Konsep, implementasi, dan evaluasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*.
- Sari, D. A., & Pratiwi, R. (2022). "Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 014628 Pematang Sei Baru." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45-56.
- Sari, D. P., & Putra, A. S. (2021). "Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Cipete Selatan 05 Pagi Jakarta." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 163-178.
- Suprpto, A. (2019). "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasinya." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 159-174.
- Suryanto, D. (2020). *Pendidikan karakter di sekolah dasar: Teori, konsep, dan implementasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A., & Setiawan, A. (2020). "Implementasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Sekolah Dasar Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 39-52.
- Yuliandini, R. (2020). "Pengaruh Program Rebo Nyunda Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik di SD Negeri Serayu Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 188-200.
- Yusuf, M. (2021). "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Anak Usia Dini di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 215-228.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Sebelum Uji Coba

KUESIONER PENELITIAN

No	Pernyataan	Jawaban				
1. Program Rebo Nyunda						
A. Pengetahuan tentang Program <i>Rebo Nyunda</i>		SS	S	R	TS	STS
1	Program rebo nyunda menjadi hal baru bagi saya					
2	Program rebo nyunda menyenangkan untuk diikuti					
3	Program rebo nyunda menambah wawasan baru bagi saya					
4	Program rebo nyunda mudah dipahami					
5	Program rebo nyunda membuat saya aktif dalam kegiatan yang diadakan					
B. Aturan tentang Program <i>Rebo Nyunda</i>						
6	Saya komitmen dengan peraturan sekolah					
7	Saya mengenakan pakaian adat sunda ke sekolah					
8	Saya mengenakan baju bebas ke sekolah					
9	Saya berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia					
C. Ikut serta dalam Kegiatan Program <i>Rebo Nyunda</i>						
10	Saya selalu mengikuti kegiatan rebo nyunda					
11	Saya suka menggunakan bahasa sunda setiap kegiatan berlangsung					
12	Saya bangga mengikuti program rebo nyunda					
2. Karakter						
A. Sikap						
13	Saya lebih suka banyak belajar					
14	Saya berani bertanya jika tidak ada yang mengerti					
15	Saya mau berteman dengan siapa saja tanpa memandang ras, suku, atau agama					
16	Saya menghiraukan aturan meski ada atau tidaknya hukuman					
17	Saya memberi makanan pada teman saya yang tidak membawa bekal					
18	Saya menolong teman atau guru yang kesulitan					
19	Saya membuang sampah pada tempatnya					
20	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar					
21	Saya menghargai agama dan kepercayaan orang lain					
B. Perilaku						
22	Mengerjakan tugas dengan baik dan bisa menyelesaikannya tepat waktu merupakan hal yang membanggakan					
23	Membudayakan tepat waktu agar menjadi kebiasaan yang baik					
24	Menjaga kebiasaan baik dalam kegiatan belajar					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	5	3	4	78
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	3	4	90
3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	108
4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	103
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	106
6	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
7	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	4	3	5	4	2	4	3	4	3	4	4	2	75
8	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	114
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
10	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	2	4	4	3	5	3	3	3	4	4	2	5	85

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen (Validitas Dan Realibilitas)

rhitung	0,69	0,83	0,69	0,69	0,89	0,68	0,65	0,72	0,73	0,77	0,75	0,77	0,78	0,69	0,64	0,75	0,69	0,66	0,82	0,71	0,80	0,64	0,77	0,68
rtabel	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63
V/T	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Varians	0,27	0,46	0,40	0,67	0,71	0,62	1,07	1,12	0,94	1,88	1,07	1,66	1,11	0,62	0,23	0,99	1,66	0,50	1,29	1,12	0,46	0,18	1,21	0,93

Jumlah varians : 21,156
 Varians total : 253,067
 Nilai acuan : 0,7
 Nilai Cronbach Alpha : 0,956
 Kesimpulan : Reliabel

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

KUESIONER PENELITIAN

No	Pernyataan	Jawaban				
1. Program Rebo Nyunda						
A. Pengetahuan tentang Program <i>Rebo Nyunda</i>		SS	S	R	TS	STS
1	Program rebo nyunda menjadi hal baru bagi saya					
2	Program rebo nyunda menyenangkan untuk diikuti					
3	Program rebo nyunda menambah wawasan baru bagi saya					
4	Program rebo nyunda mudah dipahami					
5	Program rebo nyunda membuat aktif dalam berkegiatan disekolah					
B. Aturan tentang Program <i>Rebo Nyunda</i>						
6	Saya berkomitmen dengan peraturan sekolah					
7	Mengenakan pakaian adat sunda ke sekolah					
8	Saya mengenakan baju bebas ke sekolah					
9	Berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia					
C. Ikut serta dalam Kegiatan Program <i>Rebo Nyunda</i>						
10	Saya selalu mengikuti kegiatan rebo nyunda					
11	Menggunakan bahasa sunda setiap kegiatan berlangsung					
12	Saya bangga mengikuti program rebo nyunda					
2. Karakter						
A. Sikap						
13	Saya lebih menyukai banyak belajar budaya sunda					
14	Membantu teman yang kesulitan dalam belajar budaya sunda					
15	Mau berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku					
16	Menghiraukan aturan meski ada atau tidaknya hukuman					
17	Saya memandang rendah budaya sunda					
18	Melakukan pembiasaan memelihara budaya sunda					
19	Mengingatkan teman yang memakai pakaian biasa ke sekolah dihari rabu					
20	Menghargai teman yang menggunakan Bahasa Indonesia					
21	Saya mendukung pelestarian budaya sunda di sekolah					
B. Perilaku						
22	Saya mengerjakan tugas dengan baik					
23	Membudayakan tepat waktu ke sekolah					
24	Melestarikan kebiasaan baik dalam menjalankan aturan					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

No	Nama	Item Jawaban																								Skor	Total Variabel X	Total Variabel Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Rafka	3	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	1	4	1	3	2	4	1	4	5	1	86	50	36
2	Anugrah	3	5	4	4	5	4	4	3	1	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	95	44	51
3	Raihan	5	3	2	3	4	5	4	3	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	82	39	43
4	Bilal	5	5	4	4	5	5	3	3	1	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	5	4	5	5	4	92	47	45
5	Raffa	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	100	53	47
6	Kafka	4	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	109	53	56
7	Aldo	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	114	57	57
8	Aldi	5	4	4	5	5	4	3	4	1	3	1	5	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	5	91	44	47
9	Dini	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	103	48	55
10	Ahmad	4	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	3	4	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	98	50	48
11	Rizky	3	5	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	3	4	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	98	50	48
12	Michelle	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	5	106	55	51
13	Nadhira	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	5	5	5	5	107	55	52
14	Putry	2	4	3	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	4	91	43	48
15	Agissa	4	4	3	4	5	4	2	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	92	43	49
16	Azka	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	115	56	59
17	Revana	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	111	57	54
18	Mulianti	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	106	49	57
19	Raina	3	5	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	87	42	45
20	Kenny	4	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	107	52	55
21	Mumtaz	3	4	2	3	4	3	3	1	2	3	1	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	83	32	51
22	Jamal	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	111	53	58
23	Rakha	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	110	52	58
24	Dhea	4	5	4	5	5	5	4	2	2	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	102	49	53
25	Reza	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	111	53	58
26	Bilal A	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	108	50	58

Lampiran 6. Data Statistik

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65954400
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.088
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa * Rebo Nyunda	Between Groups	(Combined)	492.692	15	32.846	1.405	.222
		Linearity	207.032	1	207.032	8.856	.007
		Deviation from Linearity	285.659	14	20.404	.873	.594
	Within Groups	561.083	24	23.378			
	Total	1053.775	39				

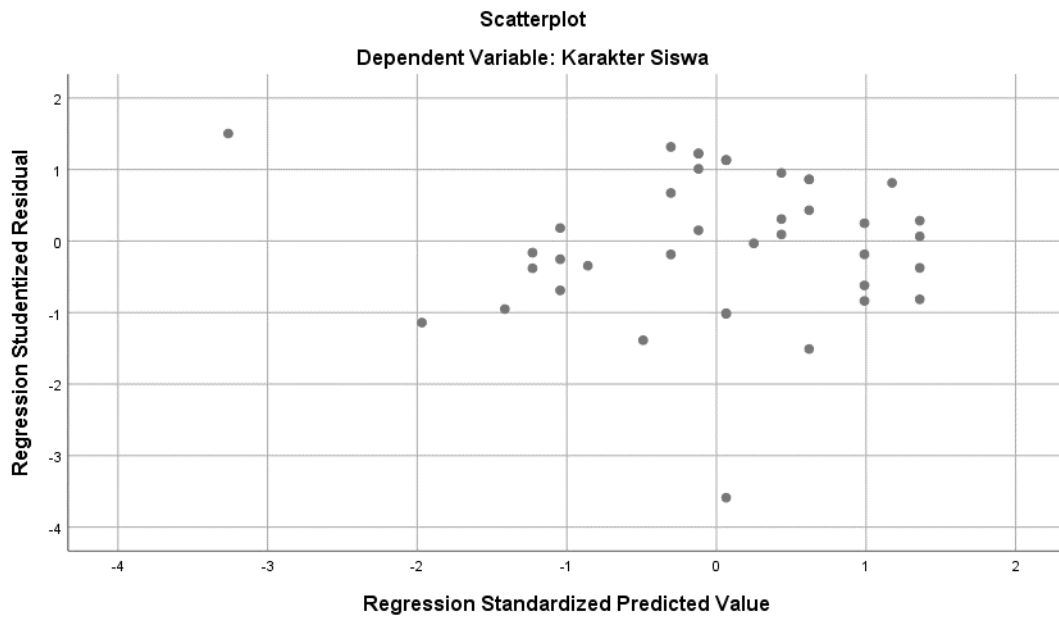
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.102	4.365		1.627	.112
	Rebo Nyunda	-.071	.087	-.131	-.814	.421

a. Dependent Variable: Abs_RES

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.427	6.978		4.504	.000
	Rebo Nyunda	.426	.140	.443	3.048	.004

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Uji Nilai Signifikan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.032	1	207.032	9.291	.004 ^b
	Residual	846.743	38	22.283		
	Total	1053.775	39			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Rebo Nyunda

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.175	4.720

a. Predictors: (Constant), Rebo Nyunda

Lampiran 7. Data Tabel Statistik

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Kelas 6A



Kelas 6B

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup Penulis



Adna Daniah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 21 Maret 2001 di Garut, Jawa Barat. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari Bapak Deni Mulyana dan Ibu Nurhilalia.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 4 Sukajaya pada tahun 2007 yang mana pada saat duduk dibangku sekolah dasar menjadi awal mula penulis mencetuskan cita-cita yaitu penulis bercita-cita ingin menjadi seorang guru kemudian setelah lulus sekolah dasar tahun 2013 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Negeri 1 Garut dan tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat di MTs, penulis melanjutkan ke MA Negeri 2 Garut dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Pendidikan Garut Fakultas Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2023.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak hingga kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada semua orang yang telah menyukseskan proses yang berat ini.

Garut, 3 Oktkber 2023

Adna Daniah